

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2024 - Maret 2024. Kegiatan penelitian dilaksanakan dari proses pengajuan judul hingga penyusunan laporan. Adapun jadwal kegiatan penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agt
1	Pengajuan Judul dan Penyusunan Proposal								
2	Perbaikan Bab I,II,dan III								
3	Penyusunan Instrumen								
4	Penyebaran Angket								
5	Pengumpulan dan Pengolahan Data								
6	Penyusunan Tesis								
7	Sidang Tesis								

Sumber: Data Primer, 2024

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Surabaya yang beralamat di Jl. Smea No. 4, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya, Jawa Timur (60243).

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal, yang bertujuan untuk menguji pengaruh kepemimpinan, motivasi, dan komitmen organisasi terhadap kinerja guru. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data-data yang berupa angka untuk menjawab suatu hipotesis dalam sebuah. Pendekatan ini dipilih karena mampu menjelaskan hubungan antar variabel secara sistematis dan terukur dengan bantuan data statistik (Sugiyono, 2021). Selanjutnya hasil dari pada kuisisioner di tabulasi dalam tabel di Microsoft Excel untuk kemudian dilakukan analisis data menggunakan software IBM SPSS Statistics versi 20. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan yang signifikan antara kedua variabel.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru tetap yang mengajar di SMK Negeri 1 Surabaya, dengan total 100 guru. Karena populasi relatif kecil, maka digunakan teknik sampling jenuh (total sampling), di mana seluruh populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2021).

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru di SMK Negeri 1 Surabaya dengan jumlah 100 guru

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Dengan meneliti sampel, seorang peneliti dapat menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasinya. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh*.

D. Definisi Operasional dan Indikator Variabel

1. Operasional Variabel

Variabel yang diteliti dan dianalisis dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) yang terdiri dari kepemimpinan (variabel X1), motivasi (variabel X2), komitmen organisasi (variabel X3) dan variabel dependen (variabel terikat) yaitu kinerja guru (variabel Y). Maka definisi operasional variabel dan pengukuran masing – masing variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel bebas yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel - variabel lain, bahkan variabel ini merupakan faktor penyebab yang akan mempengaruhi variabel lainnya (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini variabel independennya adalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan (X1)

Kepemimpinan merupakan kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok menuju pencapaian sebuah visi atau tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Delti (2015) variabel kepemimpinan diukur dengan lima indikator yaitu sebagai berikut:

a. Kemampuan analitis

- b. Keterampilan berkomunikasi
- c. Keberanian
- d. Kemampuan mendengar
- e. Ketegasan

2. Motivasi (X2)

Motivasi merupakan proses yang menjelaskan intensitas arah dan ketekunan usaha individu atau pegawai dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Saripuddin dan Handayani (2017), variabel motivasi ini dapat diukur dengan lima indikator yaitu sebagai berikut:

- a. Tingkat cita-cita yang tinggi
- b. Orientasi tugas/sasaran
- c. Usaha untuk maju
- d. Ketekunan
- e. Rekan kerja

3. Komitmen Organisasi (X3)

Komitmen organisasi merupakan suatu perilaku karyawan yang berkaitan dengan kepercayaan yang kuat atas tujuan dan nilai-nilai organisasi. Menurut Sopiah dalam Akbar et al. (2017), mengemukakan bahwa variabel komitmen organisasi ini diukur dengan tiga indikator yaitu sebagai berikut:

- a. Kemauan karyawan
- b. Kesetiaan karyawan
- c. Kebanggaan karyawan

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini variabel dependennya adalah Kinerja karyawan (Y).

Kinerja karyawan merupakan suatu hasil kerja yang dilakukan para karyawan yang dapat digunakan sebagai dasar penilaian terhadap karyawan perusahaan atau organisasi. Menurut Dharma (2004:24) dalam Liah, (2016) kinerja karyawan diukur dengan tiga indikator yaitu sebagai berikut:

- a. Kuantitas
- b. Kualitas
- c. Ketepatan waktu

2. Pengukuran Variabel

Skala pengukuran variabel ada empat yaitu skala ordinal, interval, rasio dan nominal. Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal, dengan menggunakan tipe skala *Likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Skala ini mudah digunakan untuk penelitian yang terfokus pada responden dan objeknya, Oleh karena itu penelitian ini menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala likert dengan 5 poin yaitu:

- | | |
|---------------------------|-----------|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | : angka 1 |
| Tidak Setuju (TS) | : angka 2 |
| Cukup Setuju (CS) | : angka 3 |
| Setuju (S) | : angka 4 |
| Sangat Setuju (SS) | : angka 5 |

Berikut ini adalah tabel definisi operasional dan indikator untuk setiap variabel:

Tabel 2. 3 Definisi Operasional dan Indikator

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator (contoh operasional)	Skala	Jumlah Butir	Sumber
X1 – Kepemimpinan	Proses kepala sekolah memengaruhi, mengarahkan, dan memfasilitasi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan peningkatan mutu sekolah.	Mendefinisikan misi; Mengelola program instruksional; Mempromosikan iklim belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Visi–misi dikomunikasikan jelas; • Target kinerja guru/kelas; • Monitoring pembelajaran & umpan balik pedagogis; • Dukungan pengembangan profesional; • Budaya kolaborasi & keadilan; • Apresiasi kinerja; • Konsistensi aturan; • Komunikasi dua arah. 	Likert 1–5	15	Hasibuan (2016); Goleman et al. (2020)
X2 – Motivasi	Dorongan internal–eksternal yang memengaruhi intensitas, arah, dan ketekunan guru dalam bekerja. Berdasar Self-Determination Theory (SDT).	Autonomy; Competence; Relatedness.	<ul style="list-style-type: none"> • Keleluasaan memilih metode; • Keterlibatan dalam keputusan; • Efikasi/percaya diri pedagogis; • Akses pelatihan & penguasaan materi; • Dukungan pimpinan/rekan; • Pengakuan/penghargaan; • Relasi positif dengan siswa. 	Likert 1–5	15	Robbins & Judge (2022); Maslow dalam Yulianti et al. (2022)
X3 – Komitmen Guru	Keterikatan psikologis guru terhadap sekolah yang tercermin dari keinginan bertahan, keterlibatan, dan kesediaan berkontribusi.	Afektif; Kontinuan; Normatif.	<ul style="list-style-type: none"> • Kebanggaan & identifikasi pada sekolah; • Pertimbangan biaya/konsekuensi meninggalkan; • Rasa kewajiban moral; • Loyalitas; • Partisipasi kegiatan; • Menjaga nama baik sekolah; • Kesediaan membantu rekan. 	Likert 1–5	15	Meyer & Allen (1997); Luthans (2020)
Y – Kinerja Guru	Derajat pencapaian tugas profesional guru dalam perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan kelas, asesmen, dan tanggung jawab profesional.	Perencanaan & persiapan; Lingkungan kelas; Instruksi; Tanggung jawab profesional.	<ul style="list-style-type: none"> • Perumusan tujuan & RPP/modul ajar; • Keselarasan asesmen–tujuan; • Manajemen kelas & iklim belajar; • Kejelasan penyampaian & keterlibatan siswa; • Umpan balik & diferensiasi; • Administrasi, kolaborasi, komunikasi orang tua, refleksi & pengembangan diri. 	Likert 1–5	15	Mangkunegara (2020); Mulyasa (2022)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer, dimana datanya diperoleh langsung oleh peneliti dari responden. Responden yang dimaksud yaitu guru SMK Negeri 1 Surabaya melalui penyebaran kuesioner.
- b. Data sekunder, dimana data yang diperoleh dari data internal SMK Negeri 1 Surabaya, literatur, dan buku bacaan yang berkaitan dengan masalah pada penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan asal mula pengambilan data, dimana sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari internal SMK Negeri 1 Surabaya

3. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan riset lapangan kepada guru SMK Negeri 1 Surabaya menggunakan angket untuk memperoleh data dari bagian administrasi tata usaha. Menurut Sugiyono (2017), kusioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup sehingga responden dapat memilih jawaban dengan melakukan *check list* (\surd) pada kolom pertanyaan yang telah tersedia. Pertanyaan-pertanyaan tersebut digunakan untuk mengetahui tanggapan para responden yang berkaitan dengan kepemimpinan dan komitmen organisasi dan motivasi terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Surabaya.

F. Instrumen Penelitian

Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas dan reliabilitas: Uji Validitas: Menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($df = n-2$). Sedangkan Uji Reliabilitas: Menggunakan Cronbach's Alpha, dengan batas minimal 0,70 (Ghozali, 2018).

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut mampu memperjelas apa yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan untuk memperoleh data sudah valid. Pada penelitian ini digunakan rumus product moment yang didukung program *SPSS version 20 for windows* untuk pengujian validitas. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka uji validitas dinyatakan valid.

2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pernyataan itu konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dipakai untuk mengukur taraf kesesuaian suatu instrumen. Dalam uji reliabilitas dibantu menggunakan program *SPSS version 20 for windows*. Hasil perhitungan reliabilitas instrumen ini, disajikan secara lengkap sebagaimana reliabilitas instrumen pada umumnya, yaitu dengan cara menghitung reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha-Cronbach*.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan sesuai untuk analisis statistik lebih lanjut. Pengujian yang dilakukan adalah uji normalitas data dan uji linieritas data. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan SPSS versi 20, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Adapun uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* terhadap nilai standar residual hasil persamaan regresi sebagai metode numerik untuk menilai normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, dengan ketentuan bahwa data berdistribusi normal bila memenuhi kriteria nilai $\text{sig} > 0,05$, sebaliknya jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data dikatakan tidak berdistribusi normal. Menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Data berdistribusi normal jika $p\text{-value} > 0.05$.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah kondisi di mana antar variabel independen dalam model regresi saling berkorelasi tinggi, sehingga menyulitkan untuk memisahkan pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji multikolinearitas dapat ditentukan melalui nilai Tolerance (>0.10) dan VIF (<10).

c. Uji Heteroskedastisitas:

Uji heteroskedastisitas adalah kondisi di mana varians dari residual tidak konstan dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam penarikan kesimpulan terhadap model regresi. Adapun penelitian ini menggunakan uji Glejser. Dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansi > 0.05 .

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh simultan dan parsial. Menurut Ghozali (2018), regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dengan asumsi hubungan yang bersifat linear.

Model Persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Guru

X1 = Kepemimpinan

X2 = Motivasi

X3 = Komitmen Organisasi

a = Konstanta

b1, b2, b3 = Koefisien regresi

e = error

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur statistik yang digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis awal (hipotesis nol) dapat diterima atau ditolak berdasarkan

data sampel yang tersedia. Menurut Ghazali, (2018) Uji hipotesis bertujuan untuk menguji apakah pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat itu signifikan atau tidak. Adapun tahapan uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Uji t (Parsial):** Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap dependen. Signifikan jika $p\text{-value} < 0.05$.
2. **Uji F (Simultan):** Untuk mengetahui pengaruh bersama-sama semua variabel independen terhadap dependen.
3. **Koefisien Determinasi (R^2):** Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi semua variabel bebas terhadap variabel terikat.

H. Etika Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menjaga kerahasiaan data responden, meminta persetujuan partisipasi, dan menggunakan data hanya untuk kepentingan akademik.